

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DI PEMERINTAH  
DAERAH KABUPATEN SOLOK**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**DARA PITRI DEWI**

**BP/NIM :2015/15133016**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH  
DI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK**

Nama : Dara Pitri Dewi  
NIM : 15133016  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2018

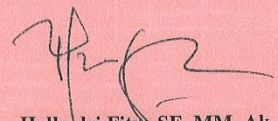
Diketahui Oleh :

Disetujui Oleh :

Koordinator Program Diploma III

Pembimbing

  
Halkadri Fitra SE, MM, Ak.  
NIP. 19800809 201012 1 003

  
Halkadri Fitra SE, MM, Ak.  
NIP. 19800809 201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH  
DI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK

Nama : Dara Pitri Dewi  
NIM : 15133016  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

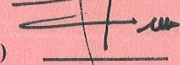
Halkadri Fitra SE, MM, Ak.

(Ketua)



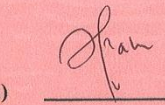
Fefri Indra Arza, SE, M.Sc.Ak.

(Anggota)



Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd.

(Anggota)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dara Pitri Dewi  
BP/NIM : 2015/15133016  
Tempat/Tanggal Lahir : Kumbang/ 6 April 1998  
Program Studi : Akuntansi (D3)  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Elang 2 No 11A, Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Padang  
Judul Tugas Akhir : Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Yang menyatakan,



Dara Pitri Dewi

BP/NIM. 2015/15133016

## ABSTRAK

**Dara Pitri Dewi, (15133016/2015) Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok. *Tugas Akhir*. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2018.**

**Pembimbing : Halkadri Fitra,SE, MM, Ak, CA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemetaan potensi pajak daerah di Kabupaten Solok berdasarkan tipologi Klassen yang menghasilkan empat kategori yaitu prima, potensial, berkembang dan terbelakang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan metode dokumentasi yang dilaksanakan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok yang beralamat di Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok, Jalan Raya Solok-Padang Km.20 Arosuka. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari tahun 2013 sampai tahun 2017 berupa realisasi pajak daerah dan elemen-elemen pajak daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan potensi pajak daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok yang berada pada posisi prima yaitu pajak penerangan jalan dan pajak restoran, selanjutnya kategori potensial yaitu pajak bumi dan bangunan, lalu kategori berkembang yaitu pajak hotel, pajak reklame, pajak sarang burung walet dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), sedangkan dalam kategori terbelakang yaitu pajak hiburan, pajak mineral bukan logam dan batuan, dan pajak air tanah. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut pemerintah dapat melakukan strategi untuk tetap mempertahankan, terus mengelola, ataupun penghapusan jenis elemen pajak daerah sesuai dengan kebutuhan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Kabupaten Solok, pajak daerah, pemetaan, tipologi kelas

## KATA PENGANTAR

Bismillahirohmannirrohim

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok”. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah membawa umat manusia dari alam kegelapankealamyangpenuhterangbenderangsepertiyangkitarasakanpada saat sekarang ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, penulis menyadari berkat adanya bantuan dan motivasi dari banyak pihak, maka penulis dapat, menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dengan segala hormat melalui lembar ini penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesarsesarnya kepada :

1. Bapak Dr. Idris M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Padang.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan pembimbing Tugas Akhir yang selalumemberikan arahan, bimbingan, saran,sertanasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan tugas akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama dalam masaperkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu di almamater ini.
5. Teristimewakepadakeduaorangtuabesertakeluargatercintayangterus

meberikan do'a dan dukungan penuh dalam perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.

6. Efriadi, pacarku yang tercinta. Terimakasih telah membantu, berkorban, dan mendukung selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan tugas akhir Hidayani, Jelsi, Roma, Chici, Ayu, Uraiza dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Untuk teman kos Jalan Elang 2 No 11A. Kak Ice, kak Ipit, Ulva, Ratih, Nindi, Helen, Amel, Dori, Oca, Lara, Kiki, Ati, Putri, Fina, Ica, Nanda, Mega dan yang lainnya. Keberadaan kalian yang membuat semangat yang sangat tinggi, terimakasih yang sebesar-besarnya telah memberikan hari-hari yang penuh dengan suka dan duka bagi penulis.
9. Rekan-rekan se-angkatan D3 Akuntansi 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dan terus selalu mengabadikan persahabatan kita selama-lamanya.

Atas segala kemudahan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas maka dengan tulus dan rendah hati penulis ucapkan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas apa yang telah mereka berikan. Apabila ada kesalahan dan kejanggalan dalam tugas akhir ini penulismohonmaafyangsebesar-besarnya,karenatidakadamanusiayang luput dari kesalahan.

Padang, Juli 2018

Dara Pitri Dewi

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI .....	10
A. Pajak .....	10
1. Pengertian Pajak .....	10
2. Fungsi Pajak .....	11
3. Jenis-Jenis Pajak .....	12
B. Pajak Daerah .....	14
1. Pengertian Pajak Daerah .....	14
2. Jenis-Jenis Pajak Daerah .....	18
C. Pemetaan .....	21
D. Tipologi Klassen .....	22
E. Rasio Pertumbuhan dan Kontribusi .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Bentuk Penelitian .....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	26
C. Rancangan Penelitian .....	26
D. Teknik Analisis Data .....	28
BAB IV PEMBAHASAN .....	29
A. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok .....	29
1. Sejarah Kabupaten Solok .....	29
2. Profil Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok .....	31
3. Visi dan Misi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok .....	32

4. Lokasi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok .....	33
5. Tujuan dan Sasaran Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok ....	33
6. Struktur Organisasi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok.....	34
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	36
<b>BAB V KESIMPULANDAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
Daftar Pustaka.....	
Lampiran.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Solok dari Tahun 2013-2017.....	4
Tabel 2	Kontribusi Elemen Pajak Daerah terhadap total PAD Kabupaten Solok dari tahun 2013 sampai tahun 2017.....	5
Tabel 3	Kontribusi Elemen Pajak Daerah terhadap Total Pajak Daerah Kabupaten Solok dari tahun 2013 sampai tahun 2017.....	6
Tabel 4	Pertumbuhan Pajak Daerah Kabupaten Solok dari tahun 2013 sampai tahun 2017.....	7
Tabel 5	Matriks Potensi Pajak.....	22
Tabel 6	Kriteria Laju Pertumbuhan.....	25
Tabel 7	Kriteria Kontribusi.....	25
Tabel 8	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ pajak.....	40
Tabel 9	Pemetaan Potensi Pajak Hotel Kabupaten Solok.....	40
Tabel 10	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ pajak restoran.....	42
Tabel 11	Pemetaan Potensi Pajak Restoran Kabupaten Solok.....	42
Tabel 12	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ pajak hiburan.....	44
Tabel 13	Pemetaan Potensi Pajak Hiburan Kabupaten Solok.....	44
Tabel 14	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ pajak reklame.....	46
Tabel 15	Pemetaan Potensi Pajak Reklame Kabupaten Solok.....	46
Tabel 16	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ pajak penerangan jalan.....	48
Tabel 17	Pemetaan Potensi Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Solok.....	48
Tabel 18	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ pajak mineral bukan logam.....	50
Tabel 19	Pemetaan Potensi Pajak Mineral Bukan Logam Kabupaten Solok.....	50
Tabel 20	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ pajak air tanah.....	52
Tabel 21	Pemetaan Potensi Pajak Air Tanah Kabupaten Solok.....	52

Tabel 22	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ pajak sarang burung walet.....	54
Tabel 23	Pemetaan Potensi Pajak Sarang Burung Walet Kabupaten Solok.....	54
Tabel 24	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ pajak bumi dan bangunan.....	56
Tabel 25	Pemetaan Potensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Solok.....	56
Tabel 26	Nilai rata-rata dari $Y_i/Y$ dan $\Delta Y_i/\Delta Y$ BPHTB.....	58
Tabel 27	Pemetaan Potensi BPHTB Kabupaten Solok.....	58
Tabel 28	Hasil Pemetaan Pajak Daerah.....	59
Tabel 29	Persentase Kategori Pajak Daerah Kabupaten Solok.....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Proporsi Sumber PAD Kabupaten Solok tahun 2013-2017.....	2
----------	--	---

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

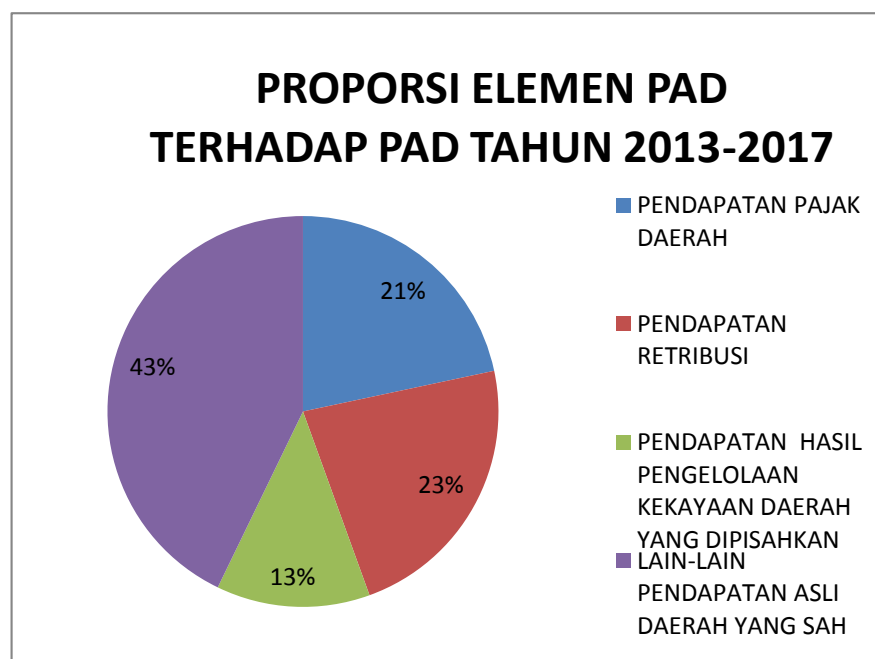
Salah satu tujuan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal adalah untuk meningkatkan kemandirian daerah dan mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat. Peningkatan kemandirian daerah sangat erat kaitannya dengan kemampuan daerah dalam menghasilkan Pendapatan asli daerah maka semakin besar pula daerah untuk menggunakan pendapatan asli daerah tersebut sesuai aspirasi, kebutuhan, dan prioritas pembangunan daerah (Mahmudi 2010:18).

Pemerintah daerah berusaha mengembangkan dan meningkatkan perannya dalam bidang ekonomi dan keuangan dengan cara meningkatkan daya guna penyelenggaraan pemerintah baik melalui birokrasi pemerintah, pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat, maka pemberlakuan otonomi daerah kepada kabupaten/kota yang nyata. Menurut Halim (2014:1), Otonomi daerah adalah wewenang yang dimiliki daerah otonom untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya menurut kehendaknya sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini selaras dengan UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Halim (2004:96), Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua

penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 285 menyatakan bahwa sumber pendapatan PAD terdiri atas 4 sumber yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Untuk Kabupaten Solok, maka proporsi keempat sumber PAD tersebut selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1.** Proporsi Sumber PAD Kabupaten Solok Tahun 2013-2017  
Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok 2018 (diolah)

Berdasarkan diagram diatas, dapat kita lihat bahwa pajak daerah menempati posisi ketiga yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD, masih lebih rendah dibandingkan dengan kontribusi penerimaan lain-lain PAD

yang sah (43%) dan retribusi daerah (23%), namun lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (13%). Untuk itu, kemungkinan untuk meningkatkan pajak daerah masih dapat diupayakan, sehingga meningkatkan pendapatan pajak daerah tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan pendapatan sumber-sumber dari pajak daerah. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah terdapat 11 komponen jenis pajak daerah yang dapat dimaksimalkan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap PAD.

Kabupaten Solok merupakan daerah otonomi yang menggunakan Pendapatan Asli Daerah untuk melaksanakan pembangunan ekonomi daerah, salah satunya dengan meningkatkan pajak daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah ini merupakan pendapatan daerah yang sangat berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Untuk itu, dalam mencapai target realisasi pajak kabupaten solok memerlukan analisis untuk mengetahui pemetaan potensi dari pajak yang ada di kabupaten tersebut sehingga dengan demikian pemerintah dapat memberikan strategi sesuai dengan kategori pemetaan potensi di setiap jenis pajak di daerah tersebut.

Berikut merupakan data realisasi pajak daerah di Kabupaten Solok dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

**Tabel 1**  
**Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Solok dari Tahun 2013-  
Tahun 2017**

Jenis Pajak	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pajak Hotel	5.740.000	7.365.000	7.625.000	14.929.091	12.105.001
Pajak Restoran	947.766.071	1.114.607.830	1.233.520.972	1.466.646.929	1.445.504.523
Pajak Hiburan	1.750.000	-	1.488.000	-	1.816.500
Pajak Reklame	78.173.500	121.983.250	152.111.100	195.821.500	168.831.000
Pajak Penerangan Jalan	4.405.431.509	5.222.558.882	5.665.502.309	5.850.554.432	8.381.147.240
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	553.940.245	893.877.585	780.240.860	1.034.564.775	958.395.841
Pajak Air Tanah	486.072.460	888.658.800	858.508.020	839.062.173	848.334.415
Pajak Sarang Burung Walet	1.386.000	11.405.000	1.714.000	3.924.000	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-	1.520.113.771	1.549.385.951	1.429.578.475	1.635.496.838
BPHTB	449.630.225	533.141.580	591.452.375	606.073.658	1.266.126.444
<b>Jumlah</b>	<b>6.929.890.010</b>	<b>10.313.711.698</b>	<b>10.841.548.587</b>	<b>11.441.155.033</b>	<b>14.717.757.802</b>
Rata-Rata	769.987.779	1.145.967.966	1.084.154.859	1.271.239.448	1.635.306.422

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas, data realisasi pajak daerah Kabupaten Solok jika dilihat dari jumlah realisasi secara keseluruhan mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai 2017 tetapi apabila dilihat dari realisasi setiap komponen pajak daerah mengalami naik turun dari setiap tahunnya, namun pada tabel tersebut masih belum bisa memperlihatkan secara utuh apakah dari setiap komponen pajak daerah berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Solok secara keseluruhan. Untuk itu, dilakukan perhitungan selanjutnya untuk mengetahui kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Solok dengan melakukan perbandingan realisasi komponen pajak daerah terhadap total PAD Kabupaten Solok sehingga hasil perhitungan tersebut dapat dilihat dalam tabel

kontribusi pajak daerah Kabupaten Solok sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kontribusi Elemen Pajak Daerah terhadap Total PAD**  
**Kabupaten Solok tahun 2013 sampai 2017**

Jenis Pajak	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pajak Hotel	0.02%	0.01%	0.02%	0.03%	0.02%
Pajak Restoran	3.01%	2.16%	2.47%	2.49%	2.47%
Pajak Hiburan	0.01%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Pajak Reklame	0.25%	0.24%	0.30%	0.33%	0.29%
Pajak Penerangan Jalan	13.99%	10.14%	11.33%	9.95%	14.31%
Pajak Mineral Bukan Logam dan batuan	1.76%	1.74%	1.56%	1.76%	1.64%
Pajak Air Tanah	1.54%	0.02%	1.71%	1.43%	1.45%
Pajak Sarang Burung Walet	0.00%	0.00%	0.00%	0.01%	0.00%
Pajak Bumi dan Bangunan	0.00%	2.95%	3.10%	2.43%	2.79%
BPHTB	1.43%	1.04%	1.18%	1.03%	2.16%

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok tahun 2018 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat dari tahun 2016 ke tahun 2017 bahwa elemen yang memberikan kontribusi terbesar yaitu pajak penerangan jalan dengan persentase kontribusi meningkat pada tahun 2017 sebesar 14.31% atau meningkat sebesar 4.36%. Sedangkan elemen pajak daerah yang memberikan kontribusi terkecil yaitu pajak hiburan, yang mana tidak mengalami kenaikan dari tahun 2016 ke 2017.

Terdapat 4 elemen pajak daerah dari 10 elemen yang mengalami kenaikan kontribusi dari tahun 2016 ke 2017 adalah pajak penerangan jalan (naik 4.36%), pajak air tanah (naik 0.02%), pajak bumi dan bangunan (naik 0.36%) dan BPHTB (naik 1.13%), sedangkan 5 elemen pajak daerah lainnya mengalami penurunan kontribusi pajak daerah yaitu pajak hotel (turun 0.01%), pajak restoran

(turun 0.02%), pajak reklame (turun 0.04%), pajak mineral bukan logam dan batuan (turun 0.12%), pajak sarang burung walet (turun 0.01%), dan 1 elemen lainnya tidak mengalami turun dan naik yaitu pajak hiburan, yang mana kontribusi pada tahun 2016 dan 2017 masih sama.

Berikut tabel kontribusi pajak daerah terhadap total pajak daerah Kabupaten Solok kurun waktu lima tahun terakhir

**Tabel 3**  
**Kontribusi Elemen Pajak Daerah terhadap Total Pajak Daerah Kabupaten Solok dari tahun 2013 sampai tahun 2017**

Jenis Pajak	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pajak Hotel	0,08%	0,07%	0,07%	0,13%	0,08%
Pajak Restoran	13,68%	10,81%	11,38%	12,74%	9,82%
Pajak Hiburan	0,03%	0,00%	0,01%	0,63%	0,01%
Pajak Reklame	1,13%	1,18%	1,40%	1,70%	1,15%
Pajak Penerangan Jalan	63,57%	50,64%	52,26%	50,82%	56,95%
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	7,99%	8,67%	7,20%	8,99%	6,51%
Pajak Air Tanah	7,01%	8,62%	7,92%	7,29%	5,76%
Pajak Sarang Burung Walet	0,02%	0,11%	0,11%	0,03%	0,00%
Pajak Bumi dan Bangunan	0,00%	14,74%	14,29%	12,42%	11,11%
BPHTB	6,49%	5,17%	5,46%	5,26%	8,60%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok tahun 2018 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa elemen pajak daerah yang memberikan kontribusi pajak daerah terbesar yaitu pajak penerangan jalan, yang mana dapat dilihat dari persentase kontribusi tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 6.13%. sedangkan elemen pajak daerah yang

mengalami penurunan kontribusi yang terbesar yaitu BPHTB, dari 5.26% menjadi 8.60% atau turun sebesar 3.34%, tetapi pada tahun 2017 yang memberikan kontribusi terkecil yaitu pajak sarang burung walet.

Berikut tabel pertumbuhan pajak daerah Kabupaten Solok kurun waktu lima tahun terakhir :

**Tabel 4**  
**Pertumbuhan Pajak Daerah Kabupaten**  
**Solok dari tahun 2013 sampai tahun 2017**

Jenis Pajak	Tahun			
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017
Pajak Hotel	28,31%	3,53%	95,79%	-18,92%
Pajak Restoran	17,60%	10,67%	18,90%	-1,44%
Pajak Hiburan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pajak Reklame	56,04%	24,70%	28,74%	-13,78%
Pajak Penerangan Jalan	18,55%	8,48%	3,27%	43,25%
Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan	61,37%	-12,71%	32,60%	-7,36%
Pajak Air Tanah	82,82%	-3,39%	-2,27%	1,11%
Pajak Sarang Burung Walet	722,87%	-84,97%	128,94%	0,00%
Pajak Bumi dan Bangunan	0,00%	1,93%	-7,73%	14,40%
BPHTB	18,57%	10,94%	2,47%	108,91%

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok tahun 2018 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pertumbuhan pajak daerah dari tahun ke tahun masih mengalami naik turun di setiap elemen pajak daerah.

Dari fakta yang dijelaskan pada tabel di atas bahwa dapat kita lihat belum maksimalnya kontribusi pajak daerah terhadap PAD, kontribusi pajak daerah terhadap total pajak daerah dan pertumbuhan pajak dari tahun ke tahun masih

berfluktuasi. Untuk itu, diperlukan pemetaan potensi pajak daerah untuk mengetahui potensi setiap komponen pajak daerah Kabupaten Solok dan memberikan gambaran kebijakan yang dapat dilakukan untuk setiap hasil dari pemetaan pajak daerah tersebut. Untuk mengetahui potensi setiap komponen pajak daerah diperlukan analisis pemetaan potensi pajak daerah. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba merumuskan masalah untuk memudahkan penyusunan tugas akhir. Rumusan masalah tersebut yaitu Bagaimana Pemetaan Potensi Pajak Daerah tahun 2013 sampai 2017 di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok ?

#### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui hasil pemetaan potensi pajak daerah tahun 2013 sampai 2017 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Untuk Pemerintah Daerah**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan terutama untuk meningkatkan penerimaan Pajak Daerah.

2. Untuk Akademis

- a. Menambah pengetahuan tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terutama mengenai pemetaan potensi pajak daerah.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

3. Untuk Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya di program studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- b. Menambah wawasan penulis tentang PAD terutama dalam mengenai pemetaan potensi pajak daerah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pemetaan potensi pajak daerah Kabupaten Solok dari tahun 2013 sampai 2017, pajak yang dikategorikan prima dengan persentase sebesar 20% yaitu pajak penerangan jalan dan pajak restoran. Pajak yang dikategorikan potensial dengan persentase sebesar 10% yaitu pajak bumi dan bangunan. Pajak yang dikategorikan berkembang dengan persentase sebesar 40% yaitu pajak hotel, pajak reklame, pajak sarang burung walet, dan BPHTB . Pajak yang dikategorikan terbelakang dengan persentase sebesar 30% yaitu pajak hiburan, pajak mineral bukan logam dan batuan, dan pajak air tanah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang terkait pemetaan potensi pajak daerah, penulis memberikan saran kepada pemerintah Kabupaten Solok dalam upaya meningkatkan penerimaan setiap elemen pajak daerah perlu dilakukan penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan melakukan pemeriksaan di setiap kecamatan sekiranya memiliki potensi sebagai sumber penerimaan pajak daerah yang belum melaksanakan tanggung jawabnya sebagai wajib pajak. Pemerintah dapat juga memberikan sanksi yang tegas dan nyata kepada wajib pajak yang tidak membayar pajak sehingga akan menumbuhkan kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak dalam membayar pajak dan kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat mengkaji strategi untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.

Halim, Abdul. 2014. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.

Mahmudi, 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta : Erlangga

Mardiasmo, MBA, Ak, Prof. Dr. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Andi Yogyakarta.

Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.

P, Siahaan, P, Marihot. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Peraturan Bupati Solok No. 52 tahun 2016 *tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Keuangan Daerah*

Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 *tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan*.

Undang-Undang No. 28 tahun 2009 *tentang pajak daerah dan retribusi daerah*

Undang-Undang No. 23 tahun 2014 *tentang pemerintah daerah*

Undang-Undang No. 33 tahun 2004 *tentang perimbangan keuangan antar pemerintah pusat dan daerah*

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Solok](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok)